

LAMPIRAN
 PERATURAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 06 TAHUN 2012
 TENTANG
 PEDOMAN RENCANA PEMBIAYAAN PENERAPAN STANDAR
 PELAYANAN MINIMAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
 PROVINSI DAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

**A. RENCANA PEMBIAYAAN PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL
 BIDANG LINGKUNGAN HIDUP DAERAH PROVINSI**

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
1	2	3	4
1. Jenis Pelayanan Informasi Status Mutu Air			
Indikator: Persentase (%) jumlah sumber air yang dipantau kualitasnya, ditetapkan status mutu airnya dan diinformasikan status mutu airnya			
1. Perencanaan pemantauan kualitas air a. Pengumpulan data sekunder	a. Inventarisasi data sekunder	Perjalanan dinas: A. Frekuensi inventarisasi data B. Jumlah petugas C. Transport petugas D. Uang saku/lumpsum petugas E. Lama bertugas	$A*B*C*D*E$
	b. Analisis data	Pertemuan: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah hari D. Biaya konsumsi E. Honorarium peserta	$A*B*C*D*E$
		Fotocopy bahan rapat: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah lembar D. Biaya fotocopy	$A*B*C*D$
b. Penyusunan tim pemantauan kualitas lingkungan	Pertemuan koordinasi pembentukan tim pemantau	Pertemuan: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah hari D. Biaya konsumsi E. Honorarium peserta	$A*B*C*D*E$

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
1	2	3	4
c. Penetapan sumber air (minimal 5 lokasi - 3 titik pantau, 2 (dua) kali/tahun)	Pertemuan teknis tim pemantau dalam rangka penetapan sumber air	Pertemuan: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah hari D. Biaya konsumsi E. Honorarium peserta	$A*B*C*D*E$
		Penggandaan bahan rapat: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta E. Jumlah lembar F. Biaya fotocopy	$A*B*C*D$
d. Survey pendahuluan (untuk lokasi dan titik pemantauan yang baru)	Pertemuan teknis tim pemantau dalam rangka penyusunan perencanaan pemantauan kualitas sumber air yang dijadikan sebagai air baku air minum	Pertemuan: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah hari D. Biaya konsumsi E. Honorarium peserta	$A*B*C*D*E$
		Penggandaan bahan rapat: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah lembar D. Biaya fotocopy	$A*B*C*D$
e. Disain pemantauan	Pertemuan teknis tim pemantau dalam rangka penyusunan disain pemantauan	Pertemuan teknis: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah hari D. Biaya konsumsi E. Honorarium peserta	$A*B*C*D*E$
		Penggandaan bahan rapat: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah lembar D. Biaya fotocopy	$A*B*C*D$
2. Pelaksanaan pemantauan a. Pelaksanaan pengambilan contoh air	Pengambilan contoh air pada sumber air yang telah ditetapkan untuk dipantau	A. Peralatan pengambilan contoh air	A
		Perjalanan dinas: A. Frekuensi pengambilan contoh air	$A*B*C*D*E$

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
1	2	3	4
		B. Jumlah petugas C. Transport petugas D. Uang saku/lumpsum petugas E. Lama bertugas	
b. Analisis laboratorium, verifikasi dan validasi data, analisis dan interpretasi data	a. Pengujian laboratorium (minimal 6 contoh air per tahun dengan parameter yang diperiksa sesuai dengan kriteria mutu air kelas I PP 82/2001	Biaya analisis laboratorium: A. Jumlah Sampel B. Jumlah parameter C. Biaya analisis laboratorium	$A*B*C$
	b. Pertemuan teknis dalam rangka analisis dan interpretasi data	Pertemuan teknis: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah hari D. Biaya konsumsi E. Honorarium peserta	$A*B*C*D*E$
		Penggandaan bahan rapat: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah lembar D. Biaya fotocopy	$A*B*C*D$
c. Penyebaran informasi	Pertemuan teknis dalam rangka penyusunan disain penyebaran informasi	Pertemuan teknis: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah hari D. Biaya konsumsi E. Honorarium peserta	$A*B*C*D*E$
		Pencetakan brosur: A. Jumlah eksemplar B. Biaya pencetakan atau A. Pembuatan papan pengumuman atau A. Biaya tayang TV atau media massa	$A*B$ A A
d. Penetapan status mutu air	Pertemuan teknis dalam rangka penetapan status	Pertemuan teknis A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta	$A*B*C*D*E$

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
1	2	3	4
	mutu air	C. Jumlah hari D. Biaya konsumsi E. Honorarium peserta	
		Penggandaan bahan rapat: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah lembar D. Biaya fotocopy	$A*B*C*D$
2. Jenis Pelayanan Informasi Status Mutu Udara Ambien			
Persentase (%) jumlah kabupaten/kota yang dipantau kualitas udara ambiennya dan diinformasikan mutu udara ambiennya			
1. Melakukan inventarisasi hasil laporan kualitas udara ambien dari kab/kota	a. Pengumpulan data	Perjalanan dinas: A. Frekuensi pengumpulan data B. Jumlah petugas C. Transport petugas D. Uang saku/lumpsum petugas E. Lama bertugas	$A*B*C*D*E$
	b. Analisis data	Rapat teknis (analisis data hasil inventarisasi): A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah hari D. Biaya konsumsi E. Honorarium peserta	$A*B*C*D*E$
2. Melakukan inventarisasi laboratorium pengukuran udara yang ada diwilayahnya	Pengumpulan data	Perjalanan dinas: A. Frekuensi pengumpulan data B. Jumlah petugas C. Transport petugas D. Uang saku/lumpsum petugas E. Lama bertugas	$A*B*C*D*E$
3. Melakukan survey pendahuluan atau mengumpulkan data pada kawasan padat lalu lintas,	a. Pengumpulan data	Perjalanan dinas: A. Frekuensi pengumpulan data B. Jumlah petugas C. Transport petugas D. Uang saku/lumpsum petugas E. Lama bertugas	$A*B*C*D*E$

LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
1	2	3	4
permukiman dan industri di setiap kabupaten/kota	b. Analisis data	Pertemuan teknis: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah hari D. Biaya konsumsi E. Honorarium peserta	$A*B*C*D*E$
		Penggandaan bahan rapat: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah lembar D. Biaya fotocopy	$A*B*C*D$
4. Menetapkan 3 (tiga) lokasi pemantauan pada kabupaten/kota	Pertemuan teknis dalam rangka menetapkan lokasi pemantauan pada setiap kabupaten/kota	Pertemuan teknis: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah hari D. Biaya konsumsi E. Honorarium peserta	$A*B*C*D*E$
		Penggandaan bahan rapat: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah lembar D. Biaya fotocopy	$A*B*C*D$
5. Menetapkan kab/kota yang akan dipantau berdasarkan skala prioritas	Pertemuan teknis dalam rangka menetapkan kabupaten/kota yang akan dipantau	Pertemuan teknis: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah hari D. Biaya konsumsi E. Honorarium peserta	$A*B*C*D*E$
		Penggandaan bahan rapat: A. Frekuensi pertemuan B. Jumlah peserta C. Jumlah lembar D. Biaya fotocopy	$A*B*C*D$
6. Melakukan pengumpulan data melalui pengambilan dan pemeriksaan contoh udara serta pemantauan lapangan minimal 1 (satu) titik pantau yang	a. Pengambilan contoh udara pada lokasi pemantauan yang telah ditetapkan	Perjalanan dinas: A. Frekuensi pengumpulan data B. Jumlah petugas C. Transport petugas D. Uang saku/lumpsum petugas E. Lama bertugas	$A*B*C*D*E$
	b. Analisis laboratorium	Biaya analisis lab (parameter kunci): A. Jumlah Sampel	$A*B*C$